



11 Desember 2017

Nomor : PR.05.01/1.1/ ~~A050~~.1 /2017  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Laporan Eksekutif Bulan November 2017**  
**Satker BBTKLPP Jakarta**

Yth. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Jl. Percetakan Negara no.29  
Jakarta 10560

Berikut kami sampaikan Laporan Eksekutif bulan November 2017 Satuan kerja BBTKLPP Jakarta, yang terdiri dari :

1. Realisasi anggaran berdasarkan SP2D sebesar **Rp. 39.763.535.759,- (76,71%)** dari pagu anggaran tahun 2017 sejumlah **Rp.51.839.312.000,-**
2. Setoran PNBP sejumlah **Rp. 886.046.000,- (110,76%)** sudah melebihi dari target tahun 2017 sebesar **Rp. 800.000.000,-**.
3. Seluruh **68 paket** pengadaan barang dan jasa telah dikontrak dan selesai dalam pelaksanaannya.
4. Kemajuan pelaksanaan kegiatan tupoksi, rencana kegiatan dan realisasi anggaran per jenis belanja bulan November 2017 sesuai terlampir.
5. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

Atas perhatian dan arahan lebih lanjut, kami sampaikan terima kasih



Kepala,

Zainal Ilyas Nampira  
NIP:196001021980101001

Tembusan:  
1. Ses Ditjen P2P

## LAPORAN EKSEKUTIF BULANAN

**SATUAN KERJA** : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Jakarta

**BULAN** : November 2017

**POKOK BAHASAN:**

a. Realisasi anggaran (perencanaan dan pengeluaran/belanja)

Laporan Keuangan Bulan November 2017 berdasarkan jenis belanja :

No	Uraian	Pagu	November (Rp)	% November	s.d November	% Total
<b>Pengeluaran</b>						
1.	Belanja Pegawai (51)	11.805.144.000	823.520.321	6,98	9.769.518.821	82,76
2.	Belanja Barang (52)	10.962.018.000	1.054.523.311	9,62	9.273.081.538	84,59
3.	Belanja Modal (53)	29.072.150.000	4.899.305.600	16,85	20.720.935.400	71,27
4.	<b>Jumlah (51+52+53)</b>	<b>51.839.312.000</b>	<b>6.777.349.232</b>	<b>13,07</b>	<b>39.763.535.759</b>	<b>76,71</b>
<b>Penerimaan</b>						
1	Target Setoran PNBPN	800.000.000	97.025.000	12,13	886.046.000	110,76

\*) belanja modal pembangunan gedung kantor dan laboratorium dalam proses pembangunan

b. Realisasi Pengadaan Barjas (R.kantor, yang sudah selesai & dalam pelaksanaan

REKAPITULASI REALISASI ANGGARAN DAN PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG/JASA												
TAHUN ANGGARAN 2017												
Kondisi per Tanggal: 30 November 2017												
Nama Satker : BBTCLPP Jakarta												
	METODE	PAGU	Jumlah Paket	PROGRES PEMILIHAN PENYEDIA						SELESAI		
				BELUM DIPROSES			DALAM PROSES PBJ			DALAM PELAKSANAAN		
				JML Paket	PAGU	%	JML Paket	PAGU	%	JML Paket	NILAI KONTRAK	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Penunjukan Langsung	267,073,200	5	0	0	0%	0	0	0%	5	267,073,200	100%
2	Pengadaan Langsung	3,548,962,800	59	0	0	0%	0	0	0%	59	3,419,095,425	96%
3	Lelang	28,982,235,000	4	0	0	0%	0	0	0%	4	25,912,161,499	89%
	<b>TOTAL</b>	<b>32,798,271,000</b>	<b>68</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>68</b>	<b>29,598,330,124</b>	<b>90.24%</b>

c. **Realisasi/rotasi BMN :**

KODE	URAIAN	MUTASI NOVEMBER		SALDO
		BERTAMBAH	BERKURANG	
131111	Tanah	0	0	37.940.250.000
131311	Peralatan dan Mesin	0	0	44.678.111.417
131511	Gedung dan Bangunan	0	0	11.013.420.514
131712	Irigasi	0	0	0
134113	Jaringan	0	0	133.490.000
131921	Aset tetap lainnya	0	0	160.101.000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	4.899.305.600	0	20.720.935.400
162151	Software (aset tidak berwujud)	0	0	345.890.000
154112	Aset tetap yang tidak digunakan	0	0	3.366.365.348
<b>J U M L A H</b>				<b>118.358.563.679</b>

Nilai aset (modal) sampai dengan bulan November 2017 sebesar Rp. **118.358.563.679,-** dan nilai persediaan sebesar Rp. **1.676.699.338,-**, terjadi penambahan aset dalam bulan November 2017 berupa konstruksi dalam pekerjaan sebesar Rp. **4.899.305.600,-**

d. **Rencana Kegiatan Tupoksi sesuai IKK dalam hasil tabel :**

a) **Pelaksanaan Surveilans Epidemiologi**

Bidang Surveilans Epidemiologi pada bulan November 2017 sebagai berikut :

Kegiatan	Lokasi	Keterangan
Pelaksanaan Respon Cepat dan Penanggulangan KLB/Wabah dengan Jejaring (Advokasi) Penyelidikan Epidemiologi KLB Difteri	Provinsi Banten Kabupaten Tangerang	Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 1 – 2 November 2017 dengan hasil kegiatan sebagai berikut : Dari 37 swab tenggorok kontak kasus diperoleh 1 positif C. difteria mitis yaitu teman kasus
Jejaring Lintas Program dan Lintas Sektor untuk Sosialisasi Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Kusta	Provinsi Sulawesi Selatan	• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 6 – 8 November 2017 dengan hasil sebagai berikut : 1) Eliminasi Kusta tingkat Provinsi tahun 2019 (seluruh provinsi).

		<p>Target Nasional masih ada 14 prov yang belum eliminasi</p> <p>2) Indonesia merupakan negara ke 3 terbanyak kasus baru kusta di dunia. target nasional Angka cacat tingkat 2 pada kasus baru &lt; 1/1 juta penduduk di tahun 2020</p> <p>3) Deteksi dini Kusta dengan penemuan kasus aktif petugas dan melibatkan masyarakat dengan Temukan Bercak, survei anak sekolah, survei desa, pemeriksaan kontak. Pemberian kemoprofilaksis memutus rantai penularan di pilot project Sampang dll. Kuratif sedini mungkin pengobatan MDT, Tatalaksana Reaksi, dan pemeriksaan fungsi saraf. Rehabilitatif medis untuk kecacatan</p>
<p>Evaluasi Efektivitas POPM Dengan Koordinasi dan Advokasi Lintas Program dan Lintas Sektor</p>	<p>Provinsi Kalimantan Barat (Kabupaten Kuburaya)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 13 – 15 November 2017 dengan hasil sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jumlah Total penduduk Kab. Kubu Raya dari total 9 kec, 118 desa, 20 PKM, sebesar 656.246 jiwa</li> <li>2) Pelaksanaan POMP Filariasis di Kab. Kubu Raya, sampai 14 Nov baru selesai dilaksanakan di 61 desa (50%)</li> <li>3) Jadwal Pelaksanaan Survei Cakupan POPM diundur dari tanggal 20 – 24 November 2017 (tahap I) dan tanggal 4 – 8 Desember 2017 (tahap II) diundur</li> </ol> </li> </ul>

		menjadi Tanggal 4 - 8 Desember 2017 (tahap I) dan 11 - 15 Desember 2017 (tahap II)
Surveilans Zoonosis	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Provinsi Banten (Kabupaten Tangerang)</li> <li>➤ Kabupaten Serang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 14 - 17 November 2017 dengan hasil sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan wawancara dan pengambilan sampel lingkungan pada 5 kasus dengan RDT positif Leptospirosis di PKM Sukamulya, PKM Gembong, PKM Jambe, PKM Kronjo dan PKM Kemiri. Total jumlah sampel lingkungan yang diambil sebanyak 10 sampel.</li> </ul> </li> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 27 - 30 November 2017 dengan hasil kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan wawancara dan pengambilan sampel lingkungan pada 1 kasus dengan RDT positif Leptospirosis di wilayah PKM Ciruas. Total jumlah sampel lingkungan yang diambil sebanyak 4 sampel dan 1 sampel darah. Melakukan monev Surveilans Leptospirosis di PKM Pontang, PKM Kramatwatu dan RS Drajat Prawiranegara (RSUD Serang).</li> </ul> </li> </ul>
Pelaksanaan Respon Cepat dan Penanggulangan KLB/Wabah dengan Jejaring (Advokasi) Penyelidikan Epidemiologi KLB Flu Burung	Provinsi Jawa Barat (Kabupaten Bekasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 16 - 17 November 2017 dengan hasil kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Diperoleh swab tenggorok dan hidung kasus dan istri kasus positif H1N1 pandemi 09, yang</li> </ul> </li> </ul>

		merupakan termasuk flu influenza A
Pengambilan sampel lingkungan dalam mendukung ERAPO	DKI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 20 November 2017 dengan hasil sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pengambilan sampel air buangan di PD PAL JAYA (IPAL), Jl. Sultan Agung, Kecamatan Setia Budi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta dan dikirim ke Litbangkes untuk diperiksa.</li> </ul> </li> </ul>
Surveilans Sentinel Arbovirosis	DKI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 1, 7, 16, 24 November 2017.</li> <li>• Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pengambilan sampel serum darah di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur untuk diperiksa di Lab Biomolekuler &amp; Imunoserologi BBTCLPP Jakarta.</li> </ul> </li> </ul>
Analisis Pengaruh Kepadatan Hunian Terhadap Kasus ISPA	Provinsi Kalimantan Barat (Kabupaten Kuburaya)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 27 – 30 November 2017. Dengan hasil kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Total sampel yang diperoleh pada Survei terakhir, Tahap III yaitu 20 sampel kasus dan 20 sampel kontrol di PKM Sungai Raya Dalam.</li> </ul> </li> </ul>

#### b) Pelaksanaan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL)

Pelaksanaan Kegiatan Bidang ADKL pada bulan November 2017 sesuai tabel berikut:

Kegiatan	Lokasi	Keterangan
Kegiatan Dalam Rangka HKN 2017 dan Peresmian Kantin Kementerian Kesehatan	Jakarta	Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 3 November 2017. Dengan Hasil sebagai berikut :

		<p>1) Hasil Inspeksi Sanitasi Lingkungan di Gerai E, cara pembuatan bumbu pecel kacang tanah digoreng, cabe, bawang putih digoreng kemudian digiling dipasar. Pembuatan bumbu sekali untuk 5 hari. Penyimpanan di dalam wadah plastik dan ditempatkan dikulkas. Penyimpanan sayuran di wadah stainless namun tidak ada tempat untuk meniriskan air. Merebus sayu dilakukan di kantin selesai jam 6.30.</p> <p>2) Hasil Inspeksi Sanitasi Lingkungan di Gerai H air yang digunakan untuk mencampur bumbu pecel menggunakan air yang sudah direbus yang diambil dari rumah. Sayuran dibikin di rumah dan ditempatkan ke dalam wadah stainless yang ada saringannya.</p> <p>3) Hasil Inspeksi sanitasi lingkungan di gerai W ditemukan botol minuman di tempat penyimpanan es</p>
<p>Kegiatan Situs Pengamanan Makanan Dalam Rangka Pameran HKN ke 53 Kementerian Kesehatan</p>	<p>Jakarta</p>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 9 November 2017. Hasil kegiatan sebagai berikut :</p> <p>1) Hasil pemeriksaan B3 dengan parameter Nitrit, Borax, Formalin, Cianida, Raksa, Pb, Arsen, Siklomat, Rhodamin B, Methanil Yellow untuk menu snack pagi VIP, makan siang VIP dan makanan di booth pameran</p>

		<p>semuanya aman dikonsumsi karena tidak ditemukan bahan berbahaya dan beracun.</p> <p>2) Hasil pemeriksaan dengan parameter E.Coli untuk menu snack VIP terdapat 3 macam makanan yang terdeteksi adanya E.Coli yaitu talas rebus, semar mendem dan lapis jongkong.</p> <p>3) Hasil pemeriksaan dengan parameter E.Coli untuk menu makan siang terdapat 3 makanan yang terdeteksi adanya E.Coli yaitu soto ayam, nasi dan peyek.</p> <p>4) Hasil pemeriksaan dengan parameter E.Coli untuk menu di booth pameran yaitu sambal mie kangkung</p>
<p>Kegiatan Situs Pengamanan Makanan Dalam Rangka Rakopimpar Kementerian Kesehatan</p>	<p>Jakarta</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 10 November 2017. Dengan hasil sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Hasil pemeriksaan B3 dengan parameter Nitrit, Borax, Formalin, Cianida, Raksa, Pb, Arsen, Siklamat, Rhodamin B, Methanil Yellow untuk menu snack pagi , sarapan, makan siang dan snack sore semuanya aman dikonsumsi karena tidak ditemukan bahan berbahaya dan beracun.</li> <li>2) Hasil pemeriksaan dengan parameter E.Coli untuk menu snack pagi semuanya aman dikonsumsi karena tidak terdeteksi parameter E.Coli.</li> </ul> </li> </ul>



		<p>3) Hasil pemeriksaan dengan parameter E.Coli untuk menu sarapan terdapat 17 makanan yang terdeteksi adanya E.Coli yaitu telur dadar,toge rebus,kol rebus,seledri, kerupuk,ketupat, empal daging,</p> <p>4) Hasil pemeriksaan dengan parameter E.Coli untuk menu makan siang terdapat 6 makanan yang terdeteksi adanya E.Coli yaitu Paru goreng tepung, Ayam bakar kecap,Udang goreng tepung,Nasi merah,kacang panjang rebus, toge rebus.</p> <p>5) Hasil pemeriksaan dengan parameter E.Coli untuk menu di snack sore semuanya aman dikonsumsi karena tidak terdeteksi parameter E.Coli.</p>
<p>Kegiatan Analisis Dampak Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Pencemaran Udara</p>	<p>Provinsi Kalimantan Barat (Kota Pontianak)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan yang dilakukan adalah wawancara, observasi faktor risiko dan pengukuran kualitas udara di dalam rumah dengan parameter PM 2,5 dan PM 10.</li> <li>• Dengan hasil sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kualitas udara dalam rumah 100% memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan Permenkes No. 1077 Tahun 2011 tentang penyehatan udara di dalam rumah.</li> <li>2) Sebagian besar responden tidak terkena dampak langsung akibat pencemaran udara akibat asap kebakaran</li> </ol> </li> </ul>

		<p>hutan yang kerap terjadi di wilayah Kalimantan Barat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 14 – 17 November 2017.</li> </ul>
<p>Kegiatan Dalam Rangka Koordinasi Pemeriksaan Faktor Risiko di Wilayah Kantin P2P dan Kantin Litbang</p>	<p>Jakarta</p>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 15 November 2017, yang dilakukan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembina dan pengelola Kantin Litbang adalah Ibu Ketua Dharma Wanita yaitu Ibu Widya yang diwakili oleh Ibu Tri sebagai penanggung jawab kantin dan juga berjualan gado-gado dan kue-kue.</li> <li>2) Kantin Litbang mempunyai 14 Gerai, namun 1 gerai masih kosong belum diisi yaitu Gerai Soto Mie.</li> <li>3) Kantin Litbang mempunyai 6 Gerai yang sudah mempunyai sertifikat pelatihan higiene sanitasi.</li> <li>4) Kantin P2P mempunyai 8 Gerai</li> <li>5) Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan di Kantin Litbang pada tanggal 22 November 2017 jam 10 pagi sedangkan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan di Kantin P2P pada tanggal 23 November 2017 jam 10 pagi</li> </ol>
<p>Situasi Khusus Dalam Rangka HKN Koordinasi Kegiatan sosialisasi hasil Merkuri Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten,</p>	<p>Provinsi Jawa Barat (Kabupaten Pandeglang)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 21 – 23 November 2017.</li> <li>➤ Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi dalam bentuk pertemuan yang dihadiri perwakilan dari Dinkes Kabupaten Pandeglang. Adapun materi diskusi sbb:</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Merkuri pada rambut kadar tertinggi 37,859 ppm; Kadar terendah 0,684 ppm terdapat pada masyarakat non pekerja di Desa Kramatjaya.</li> <li>✓ Merkuri pada Kuku Kadar tertinggi 101,551 ppm; Kadar terendah 0,266 ppm terdapat pada responden pekerja di Desa Mangkualam.</li> <li>✓ Pemerintah daerah perlu melakukan sosialisasi bahaya merkuri bagi kesehatan.</li> <li>✓ Pemerintah daerah perlu melakukan sosialisasi dan/atau memfasilitasi penyediaan APD bagi pekerja ataupun masyarakat yang kontak/terpajan atau berisiko kontak/terpajan merkuri.</li> <li>✓ Pemerintah daerah perlu memfasilitasi agar masyarakat tidak membuang merkuri ke lingkungan sembarangan melalui berbagai alternatif seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Relokasi PESK dengan melokalisasinya</li> <li>ii. Menyediakan tempat pengolahan limbah merkuri</li> <li>iii. Mengganti merkuri dengan sianida</li> </ul> </li> </ul>
<p>Kegiatan Dalam Rangka Pemeriksaan Faktor Risiko di Wilayah Kantin P2P dan Kantin Litbang</p>	<p>Jakarta</p>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 22 – 23 November 2017. Dengan hasil kegiatan sebagai berikut :</p> <p>1) Hasil pengujian makanan di Kantin Litbang menunjukkan dari 20</p>

		<p>sampel yang diambil semuanya aman dikonsumsi karena tidak terdeteksi adanya parameter nitrit, formalin, sianida, raksa, timbal, arsen.</p> <p>2) Hasil pengujian makanan di Kantin Litbang menunjukkan dari 20 sampel terdapat 1 sampel (5%) yang terdeteksi terdapat boraks</p> <p>3) Hasil pengujian makanan di Kantin P2P menunjukkan dari 17 sampel yang diambil semuanya aman dikonsumsi karena tidak terdeteksi adanya parameter nitrit, boraks, formalin, sianida, raksa, timbal, arsen.</p>
<p>Situasi Khusus Dalam Rangka HKN Koordinasi Kegiatan Pemeriksaan Merkuri Desa Cisitu Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak Provinsi Banten</p>	<p>Provinsi Jawa Barat (Kabupaten Lebak)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 22 – 24 November 2017.</li> <li>➤ Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak yaitu memohon ijin kegiatan, memaparkan rencana kegiatan, menyampaikan jumlah dan jenis sample yang akan diambil, permohonan bantuan tenaga pendamping kegiatan</li> <li>2) Koordinasi dengan Puskesmas Cisungsang yaitu menyampaikan rencana kegiatan, menyampaikan permohonan bantuan tenaga pendamping untuk mengunjungi lokasi kajian, menyampaikan permohonan bantuan tenaga saat pelaksanaan untuk</li> </ol> </li> </ul>

		<p>petugas pengambil specimen darah, kepala Puskesmas yang diwakili oleh kepala TU, menyampaikan siap membantu saat pelaksanaan kegiatan dengan menugaskan dua orang perawat untuk melakukan pengambilan darah.</p> <p>3) Kunjungan ke lokasi tempat akan dilakukan pemeriksaan merkuri didampingi oleh petugas Puskesmas Cisungsang yang bertugas sebagai Pembina desa, menemui Kepala Desa Cisungsang untuk menyampaikan rencana kegiatan, memohon ijin pelaksanaan kegiatan, permohonan dukungan dan pembuatan surat pemberitahuan dan undangan kepada warga.</p> <p>➤ Hasil yang dicapai sebagai berikut :</p> <p>1) Sampel lingkungan yang berhasil diambil terdiri dari 6 sampel air minum, 6 sampel air bersih, 2 sampel air badan air, 4 sampel limbah cair, 4 sampel lumpur/sludge, 2 sampel ikan, dan 1 sampel padi.</p> <p>2) Pengambilan spesimen biomarker tidak hanya dilakukan pada responden dewasa. Responden anak-</p>
--	--	--

		<p>anak sebanyak 15 orang diambil secara acak dan proporsional terdiri dari 8 orang perempuan dan 7 orang laki-laki dengan klasifikasi menurut kelas 3 orang murid kelas 3, serta masing-masing 4 orang murid kelas 4, 5, dan 6 SDN 1 Situmulya. Khusus untuk responden anak-anak hanya diambil spesimen urin, rambut, dan kuku saja (tidak diambil darah).</p> <p>3) Dari 15 anak yang menjadi responden terdapat 10 (66,67%) dari 15 responden yang memiliki Glundung, serta 7 (46,67%) dari 15 responden orangtuanya kontak dengan merkuri.</p>
--	--	--

### c) Pelaksanaan Laboratorium Rujukan (Bidang PTL)

Kegiatan bidang PTL pada bulan November 2017 adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Lokasi	Keterangan
Konsultasi Teknis dalam rangka Pengambilan Reagen	Lembaga Biologi Molekuler Eijman	<p>Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 1 November 2017. Hasil yang dicapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BBTKLPP Jakarta memperoleh bantuan specialy reagent dari Lembaga Biomolekuler Eijkman setelah mengajukan permohonan bantuan reagen tersebut</li> <li>• Permohonan bantuan reagen dilakukan karena telah diusahakan memperolehnya namun mengalami kesulitan dalam pengadaan reagen tersebut.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reagen tersebut terkait pengembangan pemeriksaan malaria khususnya kontrol positif yang akan digunakan dalam uji coba PCR malaria di laboratorium</li> <li>• Ibu Nunung Nuraini, S.Si M.Epid mewakili Eijkman yang memberikan bantuan reagen.</li> <li>• Reagen yang diterima berupa:</li> <li>• Kontrol positif sebanyak 50 µL</li> <li>• DNA plasmodium falciparum sebanyak 50 µL</li> <li>• DNA plasmodium vivax sebanyak 50 µL</li> </ul>
<p>Konsultasi Teknis dalam rangka Pelatihan SNI ISO 15189:2012 Standar Laboratorium Medis</p>	<p>BBLK Jakarta</p>	<p>Dilaksanakan tanggal 6 – 7 November 2017. Dengan hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta pertemuan dari BBTCLPP Jakarta : dr. Grace Ginting Munthe, MARS; Rini Purwanti,ST; Wuri Respati,ST; Desy Efriyani S.Si; Tri Hastati</li> <li>• Pelatihan berlangsung selama 2 hari tanggal 6 - 7 November 2017 di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Jakarta dengan fasilitator dalam memaparkan konsep SNI ISO 15189: 2012 oleh Mardiana, M.Biomed</li> <li>• Peserta pelatihan berasal dari BBLK Jakarta; BBTCLPP Jakarta, Puslabkes TNI; laboratorium klinik swasta</li> <li>• Permenkes No. 411 tahun 2010 tentang Laboratorium Klinik pasal 6 bagian b menyatakan bahwa Laboratorium Klinik mempunyai kewajiban mengikuti akreditasi</li> </ul>

		<p>laboratorium yang diselenggarakan oleh Komite Akreditasi Laboratorium Kesehatan (KALK) setiap 5 (lima) tahun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk laboratorium medik nasional milik pemerintah / swasta, harus mengacu pada Permenkes 411 tahun 2010 dan diakreditasi oleh KALK. Bila laboratorium nasional ingin melaksanakan pemeriksaan yang diakui internasional, maka harus mengacu pada Kepres No 78 tahun 2001</li> <li>• Untuk BBTCLPP Jakarta, karena pemeriksaan sampel perorangan dalam rangka kajian, tidak kontak langsung dengan pelanggan, maka BBTCLPP Jakarta menggunakan acuan ISO 17025: 2005. Saat ini ISO 17025 : 2005 sedang dalam taraf penyempurnaan menjadi ISO 17025: 2017</li> <li>• Pelatihan ini membahas ISO 15189 pada Bab 4 (Manajemen) yg terdiri dari 15 bagian dan Bab 5 (Teknis) yang terdiri dari 10 bagian.</li> </ul>
<p>Pertemuan Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi dalam rangka pengembangan pemeriksaan malaria</p>	<p>BBTKLPP Jakarta</p>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 8 November 2017. Dengan hasil sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan malaria meliputi mikroskopis (kualitatif dan kuantitatif), antigen/Antibodi (ELISA atau RDT) dan deteksi DNA dengan PCR. BBTCLPP Jakarta sampai saat ini belum mampu melakukan pemeriksaan Malaria secara PCR dan mikroskopis secara kuantitatif.</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan membahas metode pemeriksaan dengan PCR (Plasmodium Falciparum dan Vivax) sesuai dengan control positif yang tersedia di laboratorium biomolekuler.</li> <li>• Laboratorium mikro akan mempersiapkan pemeriksaan malaria mikroskopis (kualitatif dan kuantitatif) dan pemeriksaan Antigen Malaria. Untuk uji coba sampel diambil dari darah petugas laboratorium Entomologi dan staf yang pernah menderita penyakit malaria (plasmodium falciparum).</li> <li>• Pemeriksaan sampel tidak dapat terputus baik metode ataupun prosesnya, yang diawali dengan screening test (deteksi plasmodium), kemudian dilanjutkan dengan deteksi Falciparum, Vivax, Knowlesi.</li> <li>• Pendistribusian reagen sudah sampai pada laboratorium terkait (lab. mikro, biomol dan biologi lingkungan)</li> <li>• Laboratorium biomolekuler telah menerima 187 sampel malaria (sampel kajian pemetaan luas wilayah reseptifitas daerah malaria di Tanggamus dan Lampung Timur).</li> <li>• Hasil pemeriksaan sampel diperkirakan selesai pada akhir November.</li> </ul>
Konsultasi teknis dalam rangka pengambilan objek	Tangerang	Kegiatan yang dilaksanakan tanggal 15 November 2017 sebagai berikut :

kalibrasi alat ukur dan alat laboratorium		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengambilan objek kalibrasi alat ukur pengambilan sampel udara dan alat lab di PT Kaliman, Komplek Green Garden Jl.M.H Thamrin Km.7 Kebon Nanas, Tangerang.</li> <li>• Objek kalibrasi yang diambil berupa: Barometer; thermal enviroment monitor; stopwatch toto; sound level meter; PRT pt-25; thermohyrometer (+ 1 sensor).</li> <li>• Seluruh alat ukur laboratorium yang berjumlah 6 (enam) tersebut telah memiliki sertifikat kalibrasi untuk masing-masing alat.</li> </ul>
Konsultasi teknis dalam rangka FGD Kalibrasi Peralatan Lingkungan	Auditorium P2KLL Puspitek Serpong, Tangerang	<p>Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 15 November 2017 dengan hasil yang dicapai sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan didasari atas undangan dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Kualitas dan Laboratorium Lingkungan; Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</li> <li>• Paparan materi terkait kebijakan dan strategi pengembangan konsep dan infrastruktur laboratorium kalibrasi peralatan pengukuran kualitas lingkungan di Indonesia (Kepala P3KLL); Syarat dan aturan akreditasi laboratorium kalibrasi (KAN); kalibrasi peralatan ukur berbasis elektrometri (Puspen Metrologi LIPI) dan dilanjutkan dengan Forum Group Discussion.</li> <li>• Hasil FGD:</li> </ul>

		<p>Setiap kalibrasi elektrometri (pH meter dan konduktometer) harus dilakukan juga terhadap kalibrasi suhu.</p> <p>Kalibrasi spektrofotometer harus mencakup akurasi panjang gelombang dan stray radiant energy dan dimasukkan ke dalam prosedur di lab kalibrasi.</p> <p>Kalibrasi pHmeter dan konduktometer harus dilakukan di lab kalibrasi.</p>
--	--	---

**d) Pelaksanaan Ketatausahaan dan Kerumah tanggaan BBTCLPP (Bagian TU)**

Kegiatan Bagian Tata Usaha pada bulan November 2017 selain kegiatan rutin layanan perkantoran adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Lokasi	Keterangan
Pertemuan Sosialisasi Metode Penilaian dalam rangka penghapusan BMN dilingkungan Kemenkes RI	Provinsi Jawa Barat (Kota Bogor)	<p>Kegiatan ini diikuti pada tanggal 1 – 3 November 2017 dengan hasil sebagai berikut :</p> <p>a) BBTCLPP Jakarta Jakarta sudah menyelesaikan inventarisasi BMN dan sudah melaksanakan tahapan persiapan dan pelaksanaan penilaian kembali/revaluasi BMN dalam aplikasi SIMAN.</p> <p>b) Rencana Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengusulkan pemusnahan persediaan rusak/usang dan penghapusan terhadap aset tetap yang sudah tidak digunakan dalam operasional.</li> <li>➤ Melaksanakan penilaian terhadap BMN yang diusulkan penghapusan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melengkapi dokumen usulan penghapusan kendaraan dan barang rusak berat lainnya.</li> </ul>
Rapat Bulanan emonev Penganggaran DJA	BBTKLPP Jakarta	<p>Dilaksanakan tanggal 8 November 2017 dengan hasil sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Staff monev masing-masing Bidang/Bagian mengisi capaian output dan progressnya kemudian subbag prolap mengkompilasi tiap-tiap output melalui kertas kerja. Dari hasil kertas kerja tersebut digunakan sebagai data yang akan diinput melalui aplikasi emonev_DJA.</li> </ul>
Pameran dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke – 53	Jakarta (JiExpo Kemayoran Jakarta)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pameran ini diikuti pada tanggal 9 – 11 November 2017 dibawah Koordinasi Ditjen P2P.</li> <li>• BBTKLPP Jakarta bersama dengan UPT Ditjen P2P lainnya (KKP) menampilkan Teknologi Tepat Guna yang telah dihasilkan oleh BBTKLPP Jakarta</li> </ul>
Tindak Lanjut Pelaksanaan penilaian kembali BMN	Biro Keuangan dan BMN Kemenkes RI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat ini diikuti tanggal 13 November 2017. Kesimpulan hasil rapat yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Seluruh dokumen pendukung revaluasi paling lambat dikirim dan di upload tanggal 17 November 2017</li> <li>2) Satker harus selalu berkoordinasi dengan KPKNL Jakarta II dan Kanwil DJKN</li> <li>3) Masing-masing Eselon 1 harus memonitoring satker dibawahnya terkait revaluasi.</li> </ol> </li> </ul>

<p>Menghadiri Pertemuan Penyusunan ABK Online</p>	<p>DKI Jakarta (Hotel Parklane)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 20 November 2017, hasil kegiatannya yaitu : Pengisian ABK Online UPT Kemenkes belum bisa dilakukan karena belum ada keseragaman Instalasi di UPT masing-masing Ditjen.</li> </ul>
<p>Penyusunan Laporan Keuangan Tingkat Wilayah (khusus koordinator wilayah) Semester 2)</p>	<p>Provinsi Jawa Barat (Kota Bogor)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilaksanakan tanggal 19 – 22 November 2017.</li> <li>• Ketiga Satker membuat kesepakatan yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Untuk Tahun Anggaran 2019 kewenangan sebagai Koordinator wilayah diserahkan kepada Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Tanjung Priok.</li> <li>2) Ketiga satker bersepakat bahwa Koordinator UAPPA/B-W tahun anggaran 2019 adalah satker satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Tanjung Priok.</li> <li>3) Berdasarkan kesepakatan 3 satker maka KKP Kelas I Tanjung Priok membuat Surat Pernyataan Kesanggupan Menjadi Koordinator UAPPA/B-W Jakarta.</li> <li>4) KKP Priok dan KKP Soetta memberikan feedback surat yang dikirimkan BBTCLPP tertanggal 01 Agustus 2017, terkait CHR Irjen.</li> <li>5) KKP Kelas I Soekarno Hatta segera melakukan perbaikan terkait : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pendapatan senilai 100.000,-</li> <li>✓ Pengembalian melebihi pagu</li> </ul> </li> </ol> </li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persediaan belum diregister</li> <li>✓ Melakukan ralat terkait kesalahan akun belanja gedung dan bangunan (diharapkan di bulan Desember sudah selesai diperbaiki)</li> </ul> <p>6) BBTCLPP Jakarta melakukan ralat SPM terkait pendapatan lain-lain menjadi belanja pembulatan belanja pegawai senilai Rp. 531,- (SPM 265)</p> <p>7) Ketiga satker membuat Justifikasi untuk realisasi anggaran Tahun 2017 yang tidak bisa mencapai 97% (misalnya belanja pegawai over, sisa kontrak/kegiatan, dan kegiatan-kegiatan lainnya)</p> <p>8) Segera menindaklanjuti surat Sekretaris Ditjen P2P tentang transaksi transfer masuk dan transfer keluar (menginventaris BAST).</p>
<p>Rapat Finalisasi Revisi RAP Ditjen P2P Tahun 2015-2019</p>	<p>Provinsi Jawa Barat (kota Bandung)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 22 – 24 November 2017.</li> <li>• Hasil Kegiatan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Telah dilakukan finalisasi Revisi 1 RAP Ditjen P2P 2015-2019 dan selanjutnya akan ditetapkan oleh Dirjen P2P sebelum akhir Desember 2017.</li> <li>2) Telah disusun Standarisasi RAK untuk satker KKP, BBTCLPP dan Dinkes Propinsi sehingga indikator untuk satker sejenis sama dan yang membedakan adalah volume target.</li> </ol> </li> </ul>

		3) Tersusunnya RAK BBTCLPP memuat 8 indikator
Pertemuan Koordinasi Perencanaan Target dan Pagu PNBPN Tahun Anggaran 2019.	Provinsi Jawa Timur (Kota Surabaya)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 27– 29 November 2017</li> <li>• Hasil Kegiatan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Usulan Target PNBPN BBTCLPP Jakarta Tahun 2018 sebesar Rp. 400.000.000,- dengan pagu Rp. 360.000.000.</li> <li>2) PNBPN merupakan salah satu sumber dana Pembiayaan Belanja Negara. Rata-rata kontribusi PNBPN dalam APBN dalam kurun waktu 5 th (th 2013-2017) sebesar 21,04% , th 2014 mencapai Rp398,6triliun namun terjadi penurunan pada th 2015 dan target th 2017 lebih kecil dari realisasi th 2016.</li> <li>3) Kontribusi PNBPN Perjenis Penerimaan TA 2013-2017 yaitu PNBPN lainnya (PNBPN Fungsional dan Umum pada K/L) sejak th 2013-2016 terus mengalami peningkatan dan pada th 2016 meningkat sebesar 44% dari penerimaan th 2015. Target PNBPN didalam APBN TA 2017 sebesar Rp260,2 trilyun, pedapatan SDA dan PNBPN lainnya berkontribusi masing-masing sebesar 34,8% dan 33,8%</li> </ol> </li> </ul>

		<p>4) Target dan Realisasi PNPB TA 2017 Ditjen P2P per tanggal 15 November 2017 melebihi dari target sebesar Rp. 239.153.115.998 (130,78%) dari target sebesar Rp.182.865.437.650.</p> <p>5) BBTCLP Jakarta berpartisipasi dalam Pameran Pembangunan Kesehatan dalam rangka dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-53 tanggal 9-11 November 2017 di JiExpo Kemayoran Jakarta di bawah koordinasi Ditjen P2P. BBTCLPP Jakarta bersama dengan UPT Ditjen P2P lainnya (KKP) menampilkan Teknologi Tepat Guna yang telah dihasilkan oleh BBTCLPP Jakarta.</p>
Penyusunan Laporan Keuangan tingkat satker semester 2 Tahun 2017	BBTKLPP Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 29– 30 November 2017</li> <li>• Kegiatan yang dilakukan yaitu : Paparan dari masing-masing bidang/bagian tentang Kinerja dan rencana kegiatan bulan November dan Desember 2017.</li> </ul>

#### Pelaksanaan Diklat Internal

NAMA DIKLAT	LOKASI	NAMA PEGAWAI
Diklat Security Gada Pratama (8 – 20 November 2017)	Pusdiklat Security Lido, Kab. Bogor	Nurhasan



## PENGENDALIAN PELAKSANAAN TUPOKSI

### 1. Kendala dan Hambatan

#### ➤ Bidang SE

- a. Media reagensia untuk KLB Difteri sudah habis, media transport untuk bakteri (Amish media) juga habis sehingga tidak bisa fasilitasi wilayah layanan untuk respon pasif pemeriksaan difteri
- b. Hasil Monev S3A , Tim S3A Pasar Rebo lemah komitmennya dalam melakukan skrining kasus dan pemeriksaan
- c. Pelaksanaan Survei Cakupan POPM diundur karena berdasarkan hasil koordinasi baru 50% desa yang sudah selesai pengobatan

#### ➤ Bidang PTL

- a. Seluruh akomodasi dan transportasi asesor terkait asesmen menjadi tanggung jawab BBTKLPP Jakarta. Namun hal tersebut tidak teralokasikan dalam anggaran akreditasi.
- b. Pemegang parameter terakreditasi belum seluruhnya menyiapkan dokumen parameter terakritisinya.
- c. Proses input dokumen persyaratan pendaftaran reakreditasi dan persyaratan audit kelayakan yang lama sehingga pelaksanaan asesmen tertunda .

#### ➤ Bagian Tata Usaha

- a. Realisasi keuangan sampai dengan bulan November 2017 baru mencapai 76,71%, sementara pelaksanaan kegiatan tinggal 1 bulan lagi.
- b. Dokumen hasil capaian kinerja terutama rekomendasi hasil kajian masih belum terkumpul secara tepat waktu. Sehingga diperlukan percepatan untuk dapat digunakan stakeholder terkait.

### 2. Rencana Kegiatan Bulan Desember 2017

Rencana kegiatan bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut;

Kegiatan	Lokasi	Keterangan
<b>a. Bidang Surveilans Epidemiologi</b>		
Penyelidikan Epidemiologi KLB di Wilayah Layanan		PM
Kajian Peran Serta Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Posbindu PTM	Jakarta Timur	8 Desember 2017

Evaluasi Efektivitas POPM Pasca POPM dengan Survei Pre-TAS Filariasis	Provinsi Kalimantan Barat (Kabupaten Kuburaya)	4 – 8 Desember 2017
<b>b. Bidang Analisis Dampak Lingkungan</b>		
Rapat Pembahasan Temuan UKL UPL dan IPLC	Jakarta	6 Desember 2017
Kegiatan Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Berpotensi Lingkungan Terhadap Pencemaran Udara (Expedisi Kalimantan)	Provinsi Kalimantan Barat	4 – 7 Desember 2017
Koordinasi dan Survey Awal Kegiatan Pemeriksaan Faktor Risiko pada Situasi Khusus Natal Dan Tahun Baru	Jakarta	14 Desember 2017
Kegiatan CO Analyzer dalam rangka kegiatan HKN di Kantor walikota	Jakarta	15 Desember 2017
Kegiatan Situs Bencana Pemeriksaan Faktor Risiko	Provinsi Jawa Barat (Kabupaten Tasikmalaya)	13 – 15 Desember 2017
Kegiatan Situs Bencana Pemeriksaan Faktor Risiko	Provinsi Jawa Barat (Bandung)	13 – 15 Desember 2017
Kegiatan Pemeriksaan Faktor Risiko pada Situasi Khusus Natal Dan Tahun Baru di Ragunan, TMII, Ancol	DKI Jakarta	18 – 20 Desember 2017
Kegiatan Pemeriksaan Faktor Risiko pada Situasi Khusus Natal Dan Tahun Baru di Puncak	Bogor	19 – 20 Desember 2017
Kegiatan Pemeriksaan Faktor Risiko pada Situasi Khusus Natal Dan Tahun Baru di Ragunan, TMII, Ancol	DKI Jakarta	18 – 20 Desember 2017
Kegiatan sosialisasi hasil pemeriksaan kegiatan pemeriksaan faktor risiko di Kantin P2P dan Litbang	DKI Jakarta	27 – 28 Desember 2017
<b>c. Bidang Pengembangan Teknologi dan Laboratorium</b>		
Jejaring laboratorium	Pontianak, Kalimantan Barat	Minggu pertama Desember 2017

Pelatihan Jamur/Kapang/Mikotoksin	Balivet, Bogor	Minggu ketiga Desember 2017
Pertemuan Lab pengujian dan kalibrasi	BBTKLPP Jakarta	Minggu I dan II Desember 2017
Persiapan asesmen	BBTKLPP Jakarta	Minggu I Desember 2017
Asesmen Akreditasi Lab 17025	BBTKLPP Jakarta	13 – 14 Desember 2017
Konsultasi teknis terkait proses akreditasi	KAN Jakarta	Minggu III Desember 2017
<b>d. Bagian Tata Usaha</b>		
Pertemuan SIMKA	Bogor	6 – 8 Desember 2017
Rapat Emonev DJA Bulanan	BBTKLPP Jakarta	8 Desember 2017
Diksar Security Gada Pratama	Pusdiklat Security Lido, Kab. Bogor	8 – 20 Desember 2017
Pertemuan Penyusunan Laporan Kegiatan Triwulan 4 Tahun 2017	BBTKLPP Jakarta	11 – 12 Desember 2017
Penyusunan Laporan emonev Bappenas Triwulan 4 Tahun 2017	BBTKLPP Jakarta	15 Desember 2017
Pertemuan Penyusunan Realisasi Anggaran Triwulan 4 Tahun 2017	BBTKLPP Jakarta	18 Desember 2017
Pertemuan Sosialisasi Hasil Pelatihan	BBTKLPP Jakarta	19 Desember 2017
Pertemuan Pembinaan Pegawai (Penilaian SKP 2017)	BBTKLPP Jakarta	27 Desember 2017

**CAPAIAN KINERJA BBTCLPP JAKARTA S.D 30 November 2017**

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KET
1 Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium	38 Laporan	29 Laporan	76.32 %	
2 Persentase respon KLB/Bencana/Pencemaran di wilayah layanan	80 Persen	94.74 Persen	118.43 %	Terdapat 7 +29 (36) KLB dan Situs dan yang direspon 33 . Dari 29 KLB terdapat 3 KLB yang tidak direspon yaitu : KLB Pertusis Kab. Bogor (SDM Lab belum mampu untuk memeriksa), KLB difteri Kab.Tangerang, KLB Difteri Kec.Ciruas Kab. Serang (anggaran untuk KLB sudah habis)
3 Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium dan kalibrasi	13,000 Sertifikat	18,065 Sertifikat	138.96 %	
4 Jumlah Model atau Teknologi Tepat Guna bidang PP dan PL yang dihasilkan	4 Unit	4 Unit	100.00 %	
5 Jumlah diseminasi informasi/advokasi yang dilakukan di wilayah layanan	63 Kali (frekuensi)	66 Kali (frekuensi)	104.76 %	
6 Jumlah SDM terlatih Bidang PP dan PL	50 Orang	108 Orang	216.00 %	Jumlah peningkatan SDM sebanyak 58 jenis pelatihan
7 Penilaian SAKIP	AA		100.00 %	

Jakarta, 11 Desember 2017

Kepala,

Zainal Ilyas Nampira

NIP. 19600102198001001

